

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kepala desa adalah penguasa tunggal dalam desa. Bersama dengan aparaturnya ia merupakan pamong desa dan penyelenggara urusan rumah tangga desa. Sebagai penyelenggara, eksistensi kepala desa tidak hanya berkaitan dengan masalah administrasi, akan tetapi dituntut agar memiliki segenap pengetahuan, keterampilan dan keahlian, baik dalam hal merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi sumber-sumber yang ada seperti sumber daya manusia, metode kerja, keuangan, dan badan-badan usaha desa. Di samping itu, hubungan kerja sama antara kepala desa dan masyarakat perlu kooperatif dan harus bersifat *saling memberi dan menerima*, agar dalam upaya memberdayakan masyarakat serta mewujudkan program pembangunan desa tumbuh semangat kebersamaan.

Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat, menurut (Widjaja, 2003:37) memiliki makna bahwa seorang Kepala Desa harus mampu mengabdikan dirinya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Hal ini dimaksudkan pula bahwa seorang kepala desa dalam memberdayakan masyarakat berarti mendorong masyarakat agar dapat meningkatkan sumber

daya dan potensi yang dimiliki, untuk hidup lebih baik dari waktu-waktu sebelumnya.

Salah satu hal yang sangat krusial tentang tugas dan kewajiban kepala desa dalam memberdayakan masyarakat adalah menciptakan masyarakat yang cerdas melalui kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pendidikan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Dengan semakin cerdasnya masyarakat karena memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang memadai, maka upaya untuk memajukan roda pembangunan desa akan terlaksana sesuai yang diharapkan.

Untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan memiliki keterampilan hidup yang maksimal, maka eksistensi kepala desa harus benar-benar menjadi; *Ing ngarso sung tulodo*, menjadi anutan bagi orang-orang yang dipimpinnya, *Ing madya mangun karso*, mampu membangkitkan semangat berswakarya dan berkreasi pada orang-orang yang dibimbingnya, dan *Tutwuri handayani*, mampu mendorong orang-orang yang dipimpinnya agar berani di depan dan sanggup bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut jika peneliti kolaborasikan dengan hasil observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa, kinerja kepala Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil sudah cukup optimal. Hal ini dibuktikan oleh adanya masyarakat yang sebagian besar sudah dapat membaca dan menulis, sebagian besar sedang mengenyam pendidikan

sekolah (SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi), sebagian besar masyarakat gemar mengikuti taman-taman pengajian dan majelis ta'lim, serta keikutsertaan dalam pelatihan dan kegiatan keterampilan yang dilaksanakan oleh desa bekerja sama dengan instansi terkait dalam bentuk program PNPM (Program Nasional Pedesaan Mandiri) dan lain-lain.

Di samping program-program tersebut yang sedang berjalan, kepala desa juga melakukan upaya-upaya kebijakan dalam bidang pendidikan lain yang berupa; membuat sanggar belajar masyarakat semacam PKBM, Taman Baca Masyarakat, Pemberantasan Buta Aksara Berbasis Bahasa Masyarakat, serta Gemar Membaca Al Quran atau Pemberantasan Buta Baca dan Tulis Al Qur'an.

Dampak dari semua program kerja kepala desa yang telah peneliti sebutkan di atas, menjadikan seluruh masyarakat Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo cerdas intelektualitas dan spritualitas, serta memiliki keterampilan hidup hingga terpenuhinya kebutuhan masyarakat secara komprehensif. Di samping itu, keberlanjutan kepemimpinan kepala desa saat ini selalu mendapat apresiasi yang positif dari seluruh masyarakat, demi tercapainya kehidupan yang sejahtera lahir dan bathin serta memiliki infrastruktur desa yang representatif dan berhasil guna bagi seluruh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian sekaligus menjabarkannya dengan formulasi judul "Peran Kinerja Kepala Desa dalam Memberdayakan Masyarakat di Bidang

Pendidikan pada Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah, bagaimana peran kinerja Kepala Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo dalam memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka sudah barang tentu yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kinerja Kepala Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo dalam memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan khususnya kepada kepala desa untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan.

1.4.1.2 Mengembangkan potensi untuk penulisan karya ilmiah, khususnya bagi pribadi penulis maupun kalangan akademisi, dalam memberikan informasi kepada dunia pemerintahan akan pentingnya peran kinerja kepala desa dalam memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar aplikasinya Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa khususnya dalam memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan.

1.4.2.2 Secara praktis tulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam mensejahterakan masyarakat Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo melalui peran kinerja kepala desa. Selain itu juga diharapkan dapat mendorong daya kritis dan perhatian para pemegang tampuk kepemimpinan di desa yang ada di lokasi penelitian maupun di desa-desa lainnya secara umum.